

Instrumen Wawancara

Kode	Indikator Utama	Pertanyaan Wawancara	Tujuan Pertanyaan	Informan
P1	Perencanaan Pembelajaran Tahfidz	Bagaimana proses penyusunan program pembelajaran tahfidz metode UMMI di SDIT Ar-Rahmah?	Mengetahui proses perencanaan program tahfidz	Kepala Sekolah Koordinator Qur'an
P2	Perencanaan Pembelajaran Tahfidz	Bagaimana penetapan target hafalan dan capaian jilid siswa?	Mengetahui standar target hafalan siswa	Koordinator Qur'an
P3	Perencanaan Pembelajaran Tahfidz	Bagaimana proses placement test bagi siswa baru?	Mengetahui mekanisme pemetaan kemampuan siswa	Koordinator Qur'an
P4	Perencanaan Pembelajaran Tahfidz	Bagaimana penyusunan jadwal pembelajaran tahfidz metode UMMI?	Mengetahui pengaturan waktu pembelajaran	Kepala Sekolah
O1	Pengorganisasian Pembelajaran Tahfidz	Bagaimana pembagian tugas guru tahfidz di sekolah ini?	Mengetahui sistem pembagian tugas guru	Koordinator Qur'an
O2	Pengorganisasian Pembelajaran Tahfidz	Bagaimana pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan hafalan?	Mengetahui sistem pengelompokan kelas	Koordinator Quran Guru Tahfidz
O3	Pengorganisasian Pembelajaran Tahfidz	Bagaimana koordinasi antara guru senior dan guru junior?	Mengetahui sistem mentoring internal	Koordinator Qur'an
PL1	Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz	Bagaimana tahapan pembelajaran metode UMMI di kelas?	Mengidentifikasi alur pembelajaran tahfidz	Koordinator Quran Guru Tahfidz
PL2	Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz	Bagaimana pelaksanaan muroja'ah dan drilling hafalan?	Mengetahui strategi penguatan hafalan	Guru Tahfidz
E1	Evaluasi Pembelajaran Tahfidz	Bagaimana mekanisme evaluasi hafalan siswa?	Mengetahui sistem evaluasi hafalan	Koordinator Qur'an

Kode	Indikator Utama	Pertanyaan Wawancara	Tujuan Pertanyaan	Informan
E2	Evaluasi Pembelajaran Tahfidz	Bagaimana pelaksanaan munaqosyah dan tasmi'?	Mengetahui bentuk evaluasi program tahfidz	Koordinator Qur'an
E3	Evaluasi Pembelajaran Tahfidz	Bagaimana evaluasi metode ajar guru?	Mengetahui evaluasi eksternal dan internal	Koordinator Qur'an

Transkrip Wawancara

1. Kepala Sekolah

Wawancara dengan Bu Ira

Pewawancara :

Assalamualikum Bu

Bu Ira :

Waalaikumsalam warahmatullahi wabaraktuh, iya pak

Pewawancara :

Afwan bu mengganggu waktunya, mohon izin waktunya untuk mewawancarai untuk data penelitian kami dengan judul "Implementasi Manajemen Pembelajaran Al-Quran Metode UMMI di SDIT Ar-Rahmah Surabaya" pertanyaan pertama kami, bagaimana proses penyusunan program pembelajaran tahfidz metode UMMI di SDIT Ar-Rahmah ini?

Bu Ira :

Penyusunan program pembelajaran tahfidz disini mengikutsertakan stakeholder yang ada, mulai dari pembina yayasan, kami selaku kepala sekolah, kemudian koordinator Quran dan beberapa Guru pilihan yang dirasa kompeten dalam mengukur program ini.

Pewawancara :

Alhamdulillah baik bu, kemudian untuk target hafalannya dan capaian jilid siswa bagaimana?

Bu Ira :

Untuk target hafalan, kebetulan ditahun ini kami ada perubahan target, yang semula target jilid UMMI diselesaikan selama 6 tahun, maka di tahun ajaran ini kami memadatkan menjadi 3 tahun saja, dimulai dari kelas 1 SD tahun ajaran ini.

Pewawancara :

Untuk target hafalannya bagaimana bu?

Bu Ira :

Untuk target hafalan siswa tetap sama, 3 juz hingga lulus SD, akan tetapi kami rubah penempatan hafalannya, fokus anak – anak pada hafalan dilaksanakan ketika sudah selesai jilid semua, dan targetnya sudah hafal 1 juz yaitu juz 30 pada kelas 3 nanti. Syukur – syukur jika ada yang melampaui target, dan memang ada beberapa siswa disini sebelum sistem dirubah sudah ada yang dapat hafalannya 5 juz, 8 juz seperti itu.

Pewawancara :

Baik bu, lalu untuk penyusunan jadwal pembelajarannya bagaimana bu?

Bu Ira :

Untuk penyusunan kami serahkan ke Koordinator Qur'an sepenuhnya, kami selaku kepala sekolah menvalidasi ketika jadwal tersebut sudah sesuai, tentu penjadwalan ini sudah berkordinasi dengan waka kurikulum dan guru – guru lainnya.

Pewawancara :

Nggeh bu baik, jazakumullahu khairan katsiran sudah meluangkan waktunya, kami mohon izin untuk melanjutkan wawancara ke informan lainnya nggeh bu.

Bu Ira :

Waiyyakum, iyaa monggo ustadz.

2. Koordinator Qur'an

Wawancara dengan Ust Amri Kasim sebagai Koordinator Qur'an

Pewawancara :

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh ustadz

Ustadz Amri :

Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh, naam ustadz tafaddhal duduk dulu

Pewawancara :

Jazakallahu khairan katsiran ustadz, izin mengganggu waktunya ustadz untuk wawancara terkait penelitian kami

Ustadz Amri :

Tafaddhal ustadz

Pewawancara :

Bagaimana untuk penyusunan program pembelajaran tahfidz di sekolah ustadz?

Ustadz Amri :

Penyusunan kita, biasanya merujuk pada evaluasi tahunan yang diadakan diakhir semester, perubahan perencanaan mengacu pada hasil evaluasi tersebut, bisa ada perubahan atau tetap pada plan sebelumnya, penyusunan disini melibatkan para kepala dan posisi penting disekolah, tidak semua berhak menyuarakan pendapatnya.

Pewawancara :

Baik ustadz, apakah ada untuk dokumen panduannya untuk penyusunan program tahfidz ini? Ana dengar juga ada penyesuaian target pada siswa di tahun ajaran baru ini?

Ustadz Amri :

Untuk buku panduan kita merujuk pada buku panduan UMMI Foundation, karena metode pembelajaran kami merujuk pada sistem tersebut, untuk target benar bahwa ada penyesuaian di tahun ajaran ini, dikarenakan beberapa siswa kelas 6 ternyata belum menyelesaikan jilid UMMInya dan ini juga berdampak pada target hafalan yang sudah ditetapkan oleh sekolah.

Pewawancara :

Baik ustadz, untuk guru – guru yang ada apakah berarti juga harus merujuk pada metode dan panduan dari UMMI Foundation?

Ustadz Amri :

Betul, para guru dan pengampu disini kita usahakan untuk mengambil sertifikassi yang diselenggarakan oleh UMMI Foundation dan alhamdulillah, hanya tersisa 1 guru disini yang masih tahap sertifikasi, akan tetapi UMMI Foundation tidak mewajibkan untuk mengikuti seluruh panduan metodenya, ada beberapa yang kami sesuaikan merujuk pada keyakinan sesuai sunnah yang kita pahami.

Pewawancara :

Toyyib ustadz, kemudian bagaimana untuk pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan?

Ustadz Amri :

Kami melaksanakan placement test terlebih dahulu sebelum masuk hari efektif diawal tahun ajaran, terkhusus untuk kelas 1, untuk kelas 2 s/d kelas 6 mengikuti kemampuan terakhirnya, halaqah disusun berdasarkan kemampuan, akan tetapi dibatasi untuk jenjang kelasnya, kelas 1 s/d 3 dan kelas 4 s/d 6, ini untuk mempermudah para guru mengatur para siswa juga.

Pewawancara :

Baik ustadz, untuk penyusunan jadwalnya seperti apa ya ustadz?

Ustadz Amri :

Untuk jadwal kami bagi menjadi 2 sesi, sesi satu untuk kelas kecil pada jam 08.00 s/d 09.00 dan sesi 2 pada jam 12.30 s/d 13.30 dan untuk gurunya juga kami bagi untuk kelas yang mahir dan masih jilid untuk percepatan

Pewawancara :

Kemudian untuk percepatan kelas itu seperti apa ustadz?

Ustadz Amri :

Untuk percepatan kelas kami khususkan untuk kelas besar, terutama yang masih tersendat di jilid, karna target baru kami mengharuskan siswa sudah bisa menghafal minimal 3 juz ketika lulus dari sini.

Pewawancara :

Bagaimana pengelompokannya ustadz untuk kelas percepatan?

Ustadz Amri :

Untuk kelas percepatan kami tugaskan untuk guru yang sudah lebih senior dan mahir untuk mengampu kelas percepatan ini, untuk bisa mengejar ketertinggalan mereka, dan untuk guru yang lebih muda kami tempatkan dikelas kelas jadwal biasa.

Pewawancara :

Apakah ada mentoring antar guru senior dan junior?

Ustadz Amri :

Untuk mentoring kami biasanya adakan mentoring antar guru disetiap hari jumat, karna dihari jumat jadwal siswa lebih pendek dan tidak ada jadwal tahfidz, kami gunakan untuk mentoring dan sharing, kadang ada dan kadang kosong juga.

Pewawancara :

Baik ustadz, kemudian untuk evaluasi sendiri, untuk guru bagaimana sistem evaluasinya?

Ustadz Amri :

Untuk evaluasi pekanan kita adakan bersama mentoring tiap jumat dan sekali dalam sebulan ada mentoring dari saya sebagai koordinator Qur'an, terkadang saya sidak ke beberapa kelas untuk menilai metode ajar yang digunakan oleh para guru. Kemudian untuk evaluasi eksternal biasanya kami mendatangkan ustadz dari UMMI Foundation untuk mentoring kembali dan menilai kesesuaian metode yang diajarkan. Biasa kami datangkan sebulan sebelum munaqosyah.

Pewawancara :

Baik ustadz, kemudian untuk naik jilid dan evaluasi capaian siswa bagaimana ustadz?

Ustadz Amri :

Untuk ujian jilid biasa tiap guru memiliki kartu ujian yang hanya bisa diberi ketika guru tersebut merasa layak uji, dan yang menguji adalah saya sendiri sebagai koordinator Quran, begitu juga dengan hafalan, tiap naik 1 lembar atau beberap surat, ada kami uji kelayakan sebelum menambah hafalan kembali. Selain itu ada juga munaqosyah yang kita adakan untuk menguatkan lagi hafalan mereka, munaqosyah ini mendatangkan penguji dari UMMI Foundation tentunya dan jika lulus mendapatkan sertifikat resmi dari UMMI.

Pewawancara :

Untuk munaqosyah bagaimana persiapannya ustadz?

Ustadz Amri :

Kami percayakan pada guru untuk drilling persiapan munaqosyah, sebelum ada munaqosyah juga ada ujian tasmi' terlebih dahulu, untuk tasmi' penguji tidak dari guru luar, cukup dengan pengampu dan guru internal sekolah, dan yang boleh mengikuti tasmi' hanya yang sudah menyelesaikan 1 juz secara utuh.

Pewawancara :

Baik ustadz, jazakumullahu khairan katsiran ustadz sudah meluangkan waktunya, semoga diberikan kemudahan kemudahan dalam mengembangkan tahfidz disekolah, kami mohon izin melanjutkan wawancara ke informan lainnya ustadz

Ustadz Amri :

Aamiiin Aamiiin waiyyakum ustadz, tafaddhal

3. Guru Tahfidz 1

Wawancara dengan Ustadz Anton Azhari sebagai salah satu guru tahfidz

Pewawancara :

Assalamualaikum ustadz

Ustadz Anton :

Walaikumsalam ustadz, tafaddhal

Pewawancara :

Afwan ustadz mengganggu waktunya, mohon izin untuk bertanya seputar tahfidz untuk kebutuhan data penelitian kami, apakah berkenan ustadz?

Ustadza Anton :

Tafaddhal ustadz

Pewawancara :

Bagaimana pelaksanaan tahfidz di halaqah ustadz? Mungkin bisa dijelaskan sedikit kepada kami

Ustadz Anton :

Pelaksanaan tahfidz kami mengikuti metode pengajaran UMMI yang sudah ditetapkan oleh sekolah ustadz, melalui tujuh tahapan, dari pembukaan, apersepsi sampai dengan evaluasi dan penutupan, tapi ada penyesuaian terkait pembukaan dan penutupan yang mana tidak sepenuhnya mengikuti standar UMMI, tetapi tetap memegang pedoman yang ada

Pewawancara :

Apakah betul ustadz untuk pelaksanaan tahfidz ini ada 2 sesi ya ustadz?

Ustadz Anton :

Benar ustadz, sesi pertama dipagi hari awal masuk setelah sholat dhuha bersama dan sesi kedua setelah sholat dhuhur, sesi dhuhur diisi anak kelas besar.

Pewawancara :

Untuk target hafalannya seperti apa ya ustadz?

Ustadz Anton :

Untuk target hafalan kita ada sedikit perubahan dari tahun sebelumnya dan baru dimulai tahun ajaran ini, mengikuti permintaan ustadz amri selaku koordinator Qur'an, jadi ada kelas percepatan

untuk siswa kelas 2 – 6 yang masih ndak sesuai target. Kalo halaqoh yang saya ampu kebetulan ada 2, 1 untuk kelas kecil dan 1 kelas besar, target jilid untuk kelas kecil bisa habis 1 jilid per semester, dan untuk kelas besar yang belum selesai jilid bisa mengejar sesuai jilid yang belum selesai.

Pewawancara :

Baik ustadz, untuk tasmi' munaqosyah siswa itu bagaimana ya ustadz alurnya?

Ustadz Anton :

Untuk tasmi' kita adakan biasanya berbarengan dengan UTS, guru biasanya diminta setor nama siswa yang sudah selesai hafalan 1 Juz, dan biasanya ada persiapan drill, kemudian mungkin jeda 1 bulan setelah itu ada munaqosyah agar hafalan siswa masih nyantol dan kuat setelah ujian tasmi'

Pewawancara :

Apakah untuk jilid juga ada ujiannya ustadz?

Ustadz Anton

Ada untuk jilid, biasanya yg menguji koordinator Quran langsung dan biasanya kami beri semacam kitir atau kartu ujian ke siswa tersebut untuk sebagai tanda lulus atau tidaknya setelah ujian

Pewawancara :

Oh baik ustadz, jazakumullahu khairan katsiran ustadz atas waktunya

Ustadz Anton :

Waiyyakum

4. Guru Tahfidz 2

Wawancara dengan Ustadz Robeth sebagai Guru Tahfidz

Pewawancara :

Assalamualaikum Ustadz

Ustadz Robeth :

Walaikumsalam ustadz

Pewawancara :

Afwan ustadz ana bisa minta waktunya sebentar ustadz untuk wawancara terkait penelitian ana

Ustadz Robeth :

Tafaddhal ustadz boleh

Pewawancara :

Afwan ustadz, apakah ustadz ikut serta dalam perancangan target tahfidz siswa di sekolah ini?

Ustadz Robeth :

Naam ustadz, dari guru tahfidz mungkin hanya 1 atau 2 guru saja termasuk ana yang ikut serta dalam perancangan target, termasuk koordinator Qur'an, kepala sekolah dan orang yayasan.

Pewawancara :

Baik ustadz, kemudian untuk pembagian kelasnya bagaimana ya ustadz?

Ustadz Robeth :

Untuk pembagian kelas saat ini ada yang kelas percepatan sesuai kemampuan ya, karna ada perubahan target juga, untuk kelas 1 tetap ada placement test sebelum masuk, yang nguji juga dari beberapa guru tahfidz yang ada.

Pewawancara :

Untuk rasio per halaqohnya berapa ya ustadz?

Ustadz Robeth :

Untuk rasionya kita 1:10 siswa ya, tapi ada juga 1 atau 2 guru yang bisa sampai 15 siswa dikarenakan keterbatasan guru mungkin ya

Pewawancara :

Apakah ada supervisi ustadz? Mungkin dari koordinator Qur'an atau dari pihak UMMInya langsung?

Ustadz Robeth :

Untuk supervisi jelas ada ya, biasanya 2 minggu sekali ada pelatihan dan supervisi untuk perbaikan metode ajar yang diampu oleh koordinator Qur'an ya, dan ada pelatihan juga dari tim UMMI mungkin sebulan sekali dan supervisi guru dan metode ajar mungkin 6 bulan sekali atau 1 semester sekali, ana juga agak lupa ya

Pewawancara :

Baik ustadz jika begitu, jazakumullahu khairan katsiran sudah meluangkan waktunya

Ustadz Robeth :

Waiyyakum wafiikum barakallah